

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari dan menganalisa berbagai masalah dalam skripsi yang berjudul “Analisis Peran Badan Penyuluhan Pembinaan dan Pemeliharaan Perawinan (BP4) dalam Memberikan Bimbingan Pernikahan pada Calon Pengantin di KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun 2015”. Dari seluruh pembahasan dalam bab per bab di muka, penulis mengemukakan kesimpulan, sebagai berikut:

Pertama, Berbagai upaya yang dilaksanakan oleh BP-4 KUA Bae di antaranya memberikan bimbingan pra nikah secara kelompok dan individu, memberikan majalah keluarga sejahtera, berkerja sama dengan berbagai pihak dalam memberikan bimbingan pernikahan. Pelayanan terhadap masyarakat terkait dengan keberadaannya di KUA Bae dalam kerja lintas sektoral, BP-4 kecamatan Bae sering berkerja sama dengan moden di Desa-desa Kecamatan Bae, PUSKESMAS setempat dalam pemberian penyuluhan kesehatan bagi calon pengantin, dan juga sering berkerja sama dengan instansi-instansi sekolah terutama SLTA/ sederajat dalam upaya mensosialkan Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tentang Perkawinan, kinerja BP-4 serta penyuluhan perkawinan.

Kedua, hambatan dalam proses bimbingan pernikahan oleh BP-4 KUA Bae dipengaruhi oleh banyak faktor. Di antaranya, kurangnya kesadaran calon pengantin akan pentingnya bekal pengetahuan seputar kehidupan berrumah tangga serta dari jenjang pendidikan yang didapatkan oleh pasangan suami isteri tersebut, sarana prasarana yang kurang memadai dan dana oprasional yang kurang mencukupi menjadi kendala dalam mensukseskan pemberian bimbingan.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelaahan dan pembahasan serta penelitian secara langsung, serta berdasarkan data yang penulis dapatkan, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan yang sekiranya bisa menjadi saran bagi lembaga yang bersangkutan.

Pertama, dalam hal sosialisasi BP-4 kepada masyarakat baik mengenai programnya maupun keeksistensinya sebagai lembaga yang diakui oleh pemerintah untuk memberikan bimbingan kepada setiap calon pengantin. Karena masih saja ada orang yang belum mengetahui apa itu BP-4, dimana adanya, untuk apa dan bagaimana programnya?

Karenanya perlu adanya pendekatan langsung pada masyarakat untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan dan perlu diadakan secara khusus seperti penyuluhan ke forum-forum remaja masjid atau majlis taklim.

Kedua, BP-4 harus memiliki anggaran subsidi dana untuk ditembuskan kepada Kementrian Agama sebagai lembaga di atasnya, untuk membantu biaya operasional BP-4 dalam melakukan tugasnya agar semua program kerja yang sudah dirancang dapat terlaksana secara maksimal.

Ketiga, hendaknya ada beberapa personil dari anggota BP-4 yang selain mengerti akan hukum agama dan perkawinan juga menguasai bidang psikologi, mengingat proses bimbingan diperlukan pendekatan secara psikis. Hal ini sangat mendukung program BP-4 sebagai lembaga konsultasi bagi para pasangan yang sedang dilanda masalah.

Mudah-mudahan BP-4 Kecamatan Bae ini bisa menjadi contoh dan pelopor keberhasilan BP-4 lainnya dalam melayani masyarakat dalam program bimbingan pernikahan dan juga menjalankan program lainnya.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kepada Allah Ssubhanahu Wata'ala yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penyusun, baik waktu, kesempatan dan dana. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca termasuk penguji demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan barokah bagi penyusun khususnya dan para pembaca disertai ridhlo Allah Subhanahu Wata'ala. Amin

